

51

0 Pibr.

120/11-06-08



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 121/MENKES/SK/II/2008**

TENTANG

STANDAR PELAYANAN MEDIK HERBAL

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan yang aman, bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan, perlu dimanfaatkan berbagai upaya pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan medik herbal sebagai bagian dari pengobatan komplementer-alternatif;
 - b. bahwa praktik pelayanan medik herbal telah berkembang dengan pesat, bermanfaat, dan dapat dipertanggungjawabkan keamanannya;
 - c. bahwa pemanfaatan pelayanan medik herbal oleh masyarakat harus sesuai dengan standar pelayanan medik herbal
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu ditetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Medik Herbal;

- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
 - 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
 - 3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4431);
 - 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108,



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Komplementer-Alternatif di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;


MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Kesatu : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG STANDAR PELAYANAN MEDIK HERBAL.**
- Kedua : Standar pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, sebagai tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan ini.
- Ketiga : Standar pelayanan sebagaimana dimaksud Diktum Kedua agar digunakan sebagai acuan bagi tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan medik herbal.
- Keempat : Menteri, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan ini dengan mengikutsertakan organisasi profesi terkait sesuai tugas dan fungsi masing-masing.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Februari 2008

MENTERI KESEHATAN,


Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp.JP(K)



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Lampiran

Keputusan Menteri Kesehatan

Nomor : 121/Menkes/SK/II/2008

Tanggal : 6 Februari 2008

STANDAR PELAYANAN MEDIK HERBAL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan nasional pada hakekatnya adalah penyelenggaraan kesehatan oleh bangsa Indonesia, diarahkan dalam rangka tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujudnya derajat kesehatan yang optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Departemen Kesehatan memiliki kebijakan pelayanan kesehatan yang berlandaskan pada visi masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat dan misi untuk membuat rakyat sehat. Dengan nilai – nilai inti keberpihakan kepada rakyat, dengan pelaksanaan kebijakan yang cepat dan tepat serta dilaksanakan secara transparan, dan akuntabel oleh pelaksana yang memiliki integritas dan mampu bekerja sama secara tim yang baik.

Sejalan dengan hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka strategi yang dilaksanakan oleh Departemen Kesehatan dalam melaksanakan kebijakan pelayanan kesehatan diantaranya adalah dengan menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Salah satu jenis pelayanan kesehatan yang pada saat ini diminati baik oleh masyarakat maupun para pakar ilmu kedokteran konvensional adalah pengobatan komplementer-alternatif. Pengobatan komplementer-alternatif ini dapat pula melengkapi atau menjadi pilihan lain dalam pelayanan kesehatan.

Pelayanan pengobatan komplementer-alternatif memiliki definisi kegiatan pelayanan pengobatan non konvensional yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dengan kualitas, keamanan, dan efektifitas yang tinggi yang berlandaskan ilmu pengetahuan biomedik, yang belum diterima dalam kedokteran konvensional.

Obat herbal terstandar (*herbal medicine*) merupakan salah satu bentuk pengobatan komplementer-alternatif, yang merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan diluar dari jalur ilmu kedokteran konvensional.

Obat herbal yang berasal dari tumbuhan sudah sejak zaman dahulu kala digunakan sebagai intervensi untuk menyembuhkan penyakit dan pengobatan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Ilmu kedokteran konvensional juga sudah lama memanfaatkan bahan alami untuk penyembuhan. Bahkan Departemen Kesehatan melalui penancangan pengembangan dan promosi obat tradisional serta medik, mendorong dan menggalakkan kembali pemakaian obat herbal baik untuk masyarakat maupun kalangan kedokteran konvensional untuk aktif berpartisipasi dalam mempelajari dan mengembangkan tanaman obat sebagai modalitas pengobatan, yang diharapkan bisa saling berdampingan dengan pengobatan kedokteran konvensional demi kesehatan dan kesejahteraan pasien.

Seiring dengan kemajuan zaman, obat herbal tersedia luas dan banyak dikonsumsi masyarakat. Dari Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), penggunaan obat tradisional termasuk obat herbal meningkat dari tahun ke tahun, tercatat dari 19,9 % tahun 1980 menjadi 23,3 % tahun 1986 dan meningkat menjadi 31,7 % tahun 2001 kemudian bertambah meningkat menjadi 32,8 % pada tahun 2004. Sehingga penyelenggaraan pelayanan medik herbal perlu dioptimalkan agar dapat terselenggara secara aman, efektif, dan bermanfaat, serta berkualitas bagi pelaksana pelayanan maupun masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan ini.

Sampai dengan tahun 2006, Badan Pengawasan Obat dan Makanan telah mengeluarkan registrasi dimana tercatat ada 17 obat herbal terstandar dan 5 jenis fitofarmaka. Sedangkan Perhimpunan Dokter Indonesia Pengembang Kesehatan Tradisional Timur (PDPKT), setelah melalui prosedur dan identifikasi yang panjang, berhasil memilih 30 jenis tanaman berkhasiat obat terdiri dari 7 jenis fitofarmaka dan obat herbal terstandar yang bisa digunakan dalam mengatasi berbagai macam penyakit. Sehingga perlu suatu pelayanan medik herbal yang berkualitas dan pelaksanaannya sesuai dengan etika kedokteran dengan prinsip manfaat dan keamanan yang dipegang teguh

Pengobatan dengan herbal sejak lama telah banyak dimanfaatkan secara mandiri oleh masyarakat, namun belum banyak bukti ilmiah yang dapat mendukung.

Dari hasil survey kesehatan nasional tahun 2004, menunjukkan bahwa prevalensi penyakit yang banyak dikeluhkan masyarakat adalah pilek (50,27%), batuk (49,60%), panas (37,85%), sakit kepala (16,45%), sakit gigi (5,85%), diare (5,51%), asma (4,64%), dan penyakit lain (23,9%).

Berdasarkan hasil penelitian Perhimpunan Dokter Indonesia Pengembang Kesehatan Tradisional Timur (PDPKT), gejala-gejala penyakit tersebut dapat diatasi dengan 30 jenis tanaman obat yang dipilih.

Sesuai dengan hal-hal yang telah disebutkan di atas, perlu adanya suatu standar pelayanan medik herbal sebagai acuan dalam melaksanakan pelayanan medik yang terjamin aman, bermanfaat, efektif, dan berkualitas.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Tujuan

Tujuan umum :

Tersusunnya Standar Pelayanan Medik Herbal dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan medik pengobatan komplementer-alternatif, khususnya pelayanan medik herbal di fasilitas pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu

Tujuan khusus :

1. Tersedianya Standar Pelayanan Medik Herbal yang dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelayanan medik herbal yang aman, profesional, efektif, dan bermutu.
2. Memberi pelayanan medik herbal yang terjangkau kepada masyarakat.
3. Tersusun standar evaluasi hasil pengobatan dengan obat herbal.
4. Memperoleh data-data lebih lanjut tentang keamanan dan efektifitas obat herbal dalam pemakaiannya pada manusia.
5. Memberi perlindungan kepada masyarakat dan pelaksanaan pelayanan medik herbal.

C. Pengertian

1. Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.
2. Standar pelayanan adalah pedoman yang harus dipatuhi dan dipergunakan sebagai pegangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Pelayanan medik adalah upaya kesehatan kepada perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, yang diberikan kepada pasien oleh tenaga medis sesuai dengan standar pelayanan medis dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas secara optimal
4. Pengobatan komplementer-alternatif adalah pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diperoleh melalui pendidikan terstruktur dengan kualitas, keamanan, dan efektifitas yang tinggi, yang berlandaskan ilmu pengetahuan biomedik yang belum diterima dalam kedokteran konvensional.
5. Pengobatan herbal adalah pengobatan yang menggunakan bahan yang berasal dari tanaman, bisa berupa daun, akar, biji-bijian, dan lainnya, yang mengandung bahan yang berkhasiat untuk tubuh.
6. Obat herbal terstandar adalah sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan bahan bakunya telah distandarisasi.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

7. Fitofarmaka adalah sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan uji klinik, bahan baku dan produk jadinya telah distandarisasi.
8. Perhimpunan Dokter Indonesia Pengembang Kesehatan Tradisional Timur (PDPKT) adalah organisasi seminat yang menghimpun anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI) yang berminat dalam kesehatan tradisional timur terutama bidang akupunktur dan herbal, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tersebut.
9. Pendidikan terstruktur adalah pendidikan yang terencana, dilaksanakan sesuai dengan metode yang ada, dan dilakukan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan target yang akan dicapai.

II. STANDAR PENYELENGGARAAN PELAYANAN MEDIK HERBAL

A. Standar Institusi Pelayanan Medik Herbal

1. Sumber Daya Manusia

Untuk standar pelayanan medik herbal ini sumber daya manusianya adalah dokter dan dokter gigi, sedangkan tenaga kesehatan lain peraturannya akan disusun tersendiri.

a. Standar Kompetensi

Adalah suatu penilaian kemampuan tentang pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh tenaga medis (dokter) untuk melakukan pekerjaan secara efektif dalam bidang herbal dan telah mendapat kewenangan dari organisasi seminat Perhimpunan Dokter Indonesia Pengembang Kesehatan Tradisional Timur (PDPKT) sebagai organisasi dibawah IDI.

Tabel 1. Standar Kompetensi Pendidikan Herbal

No	Tingkat Pendidikan	Bentuk Pendidikan	Sarana
1	Dokter, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dengan pendidikan pengobatan Herbal Dasar	Kursus terakreditasi 40 Jam Pelajaran (@ 45 Menit) dengan 10 SKP IDI	RS kelas A, B, C, D dan Puskesmas



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

b. Standar Ketenagaan

Pelayanan medik herbal dilakukan oleh dokter, dokter gigi, dan dokter spesialis dengan pendidikan pengobatan herbal dasar yang mempunyai sertifikat kompetensi herbal.

Dalam pelaksanaannya di fasilitas pelayanan kesehatan, bila tidak menggunakan obat jadi tetapi meracik sendiri, maka dokter pelaksana pelayanan perlu didampingi oleh asisten apoteker.

c. Standar Perilaku

Dokter yang melaksanakan pelayanan medik herbal diharapkan menerapkan kode etik profesi yang tidak bertentangan dengan kode etik kedokteran Indonesia dan mempunyai sikap serta perilaku sebagai berikut :

- 1) Jadikan pelayanan pasien sebagai perhatian utama;
- 2) Layani tiap pasien dengan sopan dan penuh perhatian;
- 3) Hargai hak pribadi dan kehormatan pasien;
- 4) Dengarkan dan perhatikan keluhan pasien;
- 5) Berikan informasi kepada pasien sesuai tingkat pemahamannya;
- 6) Berikan hak kepada pasien untuk ikut terlibat pada pengambilan keputusan dalam melayani mereka;
- 7) Jaga pengetahuan profesi dan tingkatkan keterampilan;
- 8) Sadari batas kompetensi profesi;
- 9) Jujur dan dapat dipercaya;
- 10) Menghormati dan menjaga rahasia informasi;
- 11) Pastikan keyakinan pribadi tidak mempengaruhi pelayanan pasien;
- 12) Bertindak cepat dan tepat serta merujuk pasien, untuk menghindarkan pasien dari risiko yang tidak diharapkan apabila kemampuan dan keterampilan anda tidak memadai;
- 13) Masing-masing tenaga kesehatan bekerja sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya;
- 14) Kerjasama tim memberikan pelayanan prima bagi pasien.

2. Sarana dan Peralatan

Agar dapat menyelenggarakan pelayanan medik herbal, fasilitas pelayanan kesehatan yang bersangkutan harus memiliki sarana, prasarana, dan peralatan yang aman, akurat, dan handal, serta memenuhi persyaratan desain di samping memiliki prosedur tetap penggunaan peralatan dengan memperhatikan keamanan dan melakukan kendali mutu.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Sebelum tersedianya apotik herbal dan sebelum adanya peraturan mengenai apotik herbal, sarana pelayanan medik herbal, termasuk praktik perorangan, dapat menyimpan dan menyerahkan obat herbal dengan memenuhi syarat-syarat ketenagaan, sarana, dan peralatan yang tersebut dalam standar ini.

a. Sarana

Sarana pelayanan medik herbal adalah gedung atau tempat pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan pelayanan medik herbal, baik milik pemerintah maupun milik swasta.

Sarana pelayanan medik herbal tersebut adalah:

- 1) Praktik dokter perorangan / berkelompok;
- 2) Balai pengobatan umum / swasta;
- 3) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas);
- 4) Rumah sakit kelas A, rumah sakit kelas B, rumah sakit kelas C, rumah sakit kelas D dan/atau rumah sakit rujukan nasional.

Sarana pelayanan medik herbal harus memenuhi standar ruangan yaitu standar ruangan pelayanan medik herbal yang terdiri dari :

- 1) Ruang pemeriksaan pasien antara lain meliputi:
 - a) Tempat tidur pemeriksaan;
 - b) Meja dan kursi;
 - c) Alat diagnostik;
 - d) Penerangan dan ventilasi yang memadai.
- 2) Ruang penyediaan obat herbal, meliputi :
 - a) Obat herbal terstandar;
 - b) Timbangan / neraca;
 - c) Meja peracikan;
 - d) Tempat penyimpanan bahan obat herbal;
 - e) Penerangan dan ventilasi yang memadai;
 - f) Wastafel dan air yang cukup baik kualitas maupun kuantitas;
 - g) Tempat sampah.

b. Peralatan

Agar pelayanan medik herbal dapat terselenggara dengan baik, maka diperlukan bahan, peralatan medis, dan non medis yang memadai serta memenuhi standar di setiap ruangan yang sesuai dengan fungsinya.

Persyaratan umum adalah harus memenuhi syarat sterilisasi, penyimpanan, keamanan, pemeliharaan rutin, dan kalibrasi.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Minimal bahan dan peralatan pada sarana pelayanan medik herbal yang harus tersedia adalah :

1. Bahan herbal alami / tumbuhan;
2. Mortar dan Stamfer (Pastel);
3. Kertas puyer;
4. Kapsul kosong;
5. Botol atau pot plastik;
6. Timbangan atau neraca;
7. Kantong plastik obat.

3. Standar Pelayanan Medik Herbal

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pelayanan medik herbal harus sesuai dengan standar pelayanan medik, yaitu :

- a. Melakukan anamnesis;
- b. Melakukan pemeriksaan meliputi:
 - 1) Pemeriksaan fisik dengan melakukan:
 - a) Inspeksi;
 - b) Palpasi;
 - c) Perkusi;
 - d) Auskultasi.
 - 2) Pemeriksaan penunjang, antara lain:
 - a) Pemeriksaan laboratorium;
 - b) Pemeriksaan radiologi;
 - c) EKG.
- c. Menegakkan diagnosis secara ilmu kedokteran;
- d. Memperoleh informed consent dari penderita sesuai ketentuan yang berlaku;
- e. Pemberian obat herbal hanya dilakukan pada pasien usia dewasa;
- f. Pemberian terapi berdasarkan hasil diagnosis yang telah ditegakkán;
- g. Penggunaan pengobatan herbal dilakukan dengan menggunakan tanaman berkhasiat obat (sebagai contoh yang selama ini telah digunakan di beberapa rumah sakit: lihat Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4);
- h. Dalam memberikan obat herbal perlu dilakukan hal berikut:
 - 1) sedapat mungkin tidak mengkombinasikan dengan obat kimia;
 - 2) mencatat hasil pelayanan yang meliputi setiap kejadian atau perubahan yang terjadi pada pasien termasuk efek samping;



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- 3) mencatat setiap intervensi jenis obat herbal yang diberikan termasuk dosis atau takaran, cara pemberian, bentuk sediaan;
 - 4) untuk obat yang diracik sendiri perlu dijelaskan sumber bahan, proses peracikan, sampai bentuk siap saji obat tersebut.
- i. Rujukan.
- Dilakukan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu apabila terjadi kasus yang tidak tertangani.

III. PEMBINAAN, PENGAWASAN, DAN EVALUASI

A. Pembinaan

1. Dilaksanakan oleh Departemen Kesehatan, Dinas Kesehatan Propinsi / Kabupaten / Kota, dan Balai POM Kabupaten / Kota dengan mengikutsertakan organisasi profesi terkait sesuai tugas dan fungsi masing-masing.
2. Administrasi pelayanan dilaksanakan sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang berlaku untuk setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medik herbal.

B. Pengawasan

1. Pengawasan internal dilaksanakan oleh pembina masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medik herbal.
2. Pengawasan eksternal dilaksanakan oleh :
 - a. Program akreditasi dengan advokasi oleh Departemen Kesehatan c.q. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
 - b. Untuk tingkat propinsi dilaksanakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Propinsi.
 - c. Untuk tingkat Kabupaten / Kota dilaksanakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota.
 - d. Pengawasan tersebut di atas dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi profesi.

C. Evaluasi

Evaluasi standar pelayanan medik herbal dilakukan setiap 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun sekali oleh organisasi profesi dan institusi / lembaga terkait lainnya.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

IV. PENCATATAN DAN PELAPORAN

Dalam menyelenggarakan pelayanan medik herbal wajib melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan pelayanan yang diberikan.

Format pencatatan dan pelaporan, serta alur pelaporan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota, serta format disesuaikan dengan kebutuhan Dinas Kesehatan setempat.

Pencatatan dan pelaporan disampaikan kepada Dinas Kesehatan setempat dengan tembusan kepada organisasi profesi terkait.

Pencatatan berupa rekam medis dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

V. PENUTUP

Standar pelayanan medik herbal ini merupakan acuan dalam upaya untuk menyelenggarakan pelayanan herbal sebagai bagian dari pelayanan medik pengobatan komplementer-alternatif yang aman, efektif, terjangkau, serta bermanfaat.

Hal tersebut sesuai dengan situasi saat ini dimana pelayanan medik herbal telah berkembang pesat di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan telah digunakan oleh masyarakat secara luas dan manfaatnya telah dirasakan dalam hal pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, penyembuhan penyakit, dan pemeliharaan kualitas hidup.

Standar pelayanan medik herbal ini juga diharapkan dapat membuat penyelenggaraan pelayanan medik herbal yang telah berjalan selama ini di Indonesia dapat lebih dioptimalkan agar dapat memberi rasa aman bagi pelaksana pelayanan maupun masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan tersebut.


MENTERI KESEHATAN,
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp.JP(K)

Tabel 2
DATA JENIS TANAMAN BERKHASIASAT OBAT

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
1	Adas (<i>Foeniculum Vulgare Mill</i>)	Buah masak : berbau aromatik, rasanya sedikit manis, pedas, sifatnya hangat, masuk meridian hati, ginjal, limpa dan lambung	<p>Buah adas mengandung minyak asiri (Oleum Feoniculi) terdiri dari anetol, fenkon, pinen, limonen, dipenten, feladren, metilchavikol, anisaldehyd, asam anisat, dan minyak lemak.</p> <p>Akar : mengandung bergapten, stigmasterin (serposterin).</p> <p>Biji : mengandung stigmasterin</p>	<p>Buah adas : untuk menghilangkan dingin, melancarkan qi (vital energi), menyehatkan lambung, analgesik, stomakik, karminatif, laktagoga, dan peluruh dahak.</p> <p>Minyak buah adas (fennel oil) mempunyai efek stimulan, karminatif, antibakteri, dan antelmintik.</p> <p>Akar mempunyai efek pencahar dan diuretik.</p>	<p>Buah Adas untuk mengobati :</p> <p>1. Perut mulas, perut kembung, rasa penuh di lambung, mual, muntah, diare, kurang nafsu makan, sakit kuning (jaundice), batuk berdahak, sesak napas (asma). gangguan haid (nyeri haid, datang haid tidak teratur), ASI sedikit, proteinuria insomnia, hernia inguinalis, pembengkakan saluran sperma (epididimitis), cairan di dalam kantung buah zakar (hidrokel testis), melarutkan dan mengurangi nyeri akibat batu, rematik gout, dan keracunan tumbuhan obat/jamur.</p> <p>Penderita sakit gigi berlubang, sariawan radang telinga, dan luka</p> <p>anak yang masuk angin, lengan dan tungkai yang terkena gigitan serangga</p>	Penderita alergi adas	-	<p>A. Untuk minum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3-9 g buah adas direbus dengan 3 gelas <p>minum selagi hangat</p> <p>B. Untuk pemakaian luar, buah adas kering digiling halus, lalu dibubuhkan ketempat yang sakit.</p> <p>Minyak adas untuk</p>	-

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
								menggosok tubuh yang sakit	
2.	Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>)	Bawang putih : rasanya pedas, sifatnya hangat, masuk meridian lambung dan usus besar.	Minyak menguap dengan kandungan utama aliin, allinase, dan allicin. Umbi segar juga mengandung allisatin, diallyl disulfide, diallyl thiosulfonat, scordinnis, selenium, vitamin (A, B, C, dan E), mineral (selenium), guarinum, Glucosmolat, enzim, yodium.	Menghambat perkembangan tumor, mengaktifkan energi vital, menghangatkan limpa dan lambung, stomatik, hipotensif, digestif (terutama untuk daging), antiradang, antibakteri, antijamur, antiseptik, ekspektoran, diaforetik, penawar racun, antelmintik, dan mencegah darah mudah membeku (antikoagulan, anti kanker dan arterosclerosis	gangguan pencernaan, diare, disentri, hiperlipidemia, arteriosklerosis, hipertensi, diabetes melitus, influenza, batuk rejan, tuberkulosis, radang paru akibat jamur, ensefalitis, cacingan, dan lekore akibat Candida., kanker nesofaring, payudara, servis uteri, paru-paru, lambung, dan limfosarkoma. Bisul, scabies, tinea capitis, gigitan ular, dan serangga.	Penderita alergi bawang putih.	Timbulnya iritasi kulit berupa gelembung, rasa begah di epigastrium.	<p>A. Untuk minum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Umbi segar sebanyak k 2-3 g, dikonsumsi 2-3 kali sehari pada waktu makan. 2. Tablet mengandung allicin 10mg, dikonsumsi 2-3 tablet, 3 kali sehari. <p>B. Untuk pemakaian luar: beberapa siung bawang putih ditumbuh halus untuk</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
								dibubuhkan ke tempat yang sakit, lalu dibalut.	
3.	Buah Makasar (<i>Brucea javanica</i> (L) Merr)	Biji rasanya pahit, sifatnya dingin, beracun (toksik), masuk meridian usus besar dan hati	<p>Bijinya mengandung brusatol dan bruceine, A, B, C, E, F, G, H.</p> <p>Buah Makasar mengandung alkaloid (brucamarine, yatanine), glikosida (brucealin, yatanoside A dan B, kosamine) dan phenol (brucenol, bruceolic acid).</p> <p>Daging buahnya mengandung minyak lemak, asam oleat, asam stearat dan asam palmitoleat.</p> <p>Buah dan daunnya mengandung tanin.</p>	Efek membersihkan panas dan racun, pencahar, melancarkan pengeluaran empedu ke usus (kolagoga), hemostatis, antiradang, parasitacid, anthelmintik, antidisentri, dan antimalaria.	Biji makasar diindikasikan untuk 1. pengobatan malaria, disentri amuba, diare papiloma (di laring, pita suara, liang telinga luar, dan gusi), kanker (esofagus, lambung, rektum, paru-paru, serviks, dan kulit).			<p>A. <u>Untuk minum, suntikan, infus:</u></p> <p>1. Giling isi buah makasar sampai halus, lalu dimasukkan ke dalam kapsul. Dosis konsums i sehari 2-3 kali, setiap minum 1,5 - 2g diminum setelah makan.</p> <p>2. Larutan emulsi 50% diminum 2-3 kali sehari.</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					kutil (warts) dan mata ikan (corns) di kaki.			<p>Setiap kali minum 5-10ml.</p> <p>3. Injeksi 30% digunakan 2 ml intramus kuler setiap hari atau suntikan topikal.</p> <p>4. Infus emulsi 10% atau larutan minyak (oleum) 5-30ml dalam 500ml cairan dekstros e</p> <p><u>B. Untuk pemakaian luar</u>, biji makasar secukupnya digiling halus, untuk ditaburkan pada yang</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					bengkak (memar) akibat terbentur atau terpukul benda keras.		<p>sakit . Pemakaian harus hati-hati agar tidak mengenai kulit normal di sekitarnya.</p> <p>Daun segar yang digiling halus dapat digunakan untuk mengompres bagian tubuh yang luka.</p>		

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
4	Cakar Ayam (<i>Selaginella Doederleini</i> Nieron)	rasanya manis, hangat	Alkaloid, phytosterol, dan saponin.	untuk menghilangkan panas dan lembab, melancarkan aliran darah, antitosisik, antikanker, hemostatis, dan menghilangkan bengkak.	pengobatan batuk, radang (seperti sakit tenggorok, bronkitis, pneumonia, tonsilitis akut, hepatitis akut dan kronis, kolestistis, konjungtivitis, lekore, infeksi akut saluran kencing), sirosis, asites, diare, disentri, fraktur, pendarahan (seperti mimisam, batuk darah, muntah darah, berak darah), tumor di dalam perut, dan kanker (karioepitelioma, koriokarsinoma, nasofaring, paru, dan saluran cerna).	Penderita alergi cakar ayam		<p>A. <u>Untuk minum</u>, herba kering sebanyak 15-30g. untuk pengobatan kanker, 50-100 g herba cakar ayam rebus dalam 5 gelas air dengan api kecil selama 3-4 jam. Selama dingin, air rebusannya diminum beberapa kali hingga habis dalam sehari.</p> <p>B. <u>Untuk pemakaian luar</u>, herba segar dipipin lalu ditempelkan ke tempat yang sakit.</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
5.	Daun Dewa (<i>Gynura segetum</i> (<i>Lour.</i>) <i>Merr</i>)	rasanya manis, tawar, sifatnya dingin, sedikit toksik.	Umbi daun dewa mengandung alkaloid, saponin, flavonoida, minyak asiri, dan tanin	antiradang, antipiretik, analgesik, pembersih darah, penyejuk darah, dan menghancurkan bekuan darah	digunakan untuk pengobatan hematoma, fraktur, dan perdarahan sehabis melahirkan payudara bengkak dan sakit (mastitis), memar, bengkak akibat tulang patah, wasit, digigit binatang berbisa, luka bakar, tersiram air panas, luka berdarah, bisul, radang kulit bernanah (podermi). borok Bengkak terbentur (memar), infeksi paru (TB paru. bronkitis, pertusis), batu saluran kemih (arthritis), radang (mata, tenggorok. sakit gigi, payudara). reumatik. perdarahan kandungan. diabetes melitus. hipertensi. tidak datang haid. ganglion. kista. tumor, dan digigit binatang berbisa.	Penderita yang alergi daun dewa		Untuk minum, umbi segar 6-9g. Pemakaian luar, umbi segar atau herba segar digiling halus lalu dibubuhkan ke bagian tubuh yang sakit 5-6 lbr daun segar / 1 jari umbi untuk direbus dan diminum airnya 10 -15 gr daun segar direbus untuk diminum airnya	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
6	Daun Sendok (Plantago Mayor.L)	Daun sifatnya dingin, astrigen. Biji rasanya manis, sifatnya dingin, masuk meridian ginjal, hati, usus halus, dan paru. Akar mengandung naphazolin.	Herba daun sendok mengandung plantagin, aukubin, asam ursolik, beta-sitosterol, n-hentriakontan, dan plantagluside yang terdiri dari methyl D-galakturonat, D-galaktosa. Biji (che qian zi) mengandung asam planteroik, plantasan (seperti xylose, arabinose, asam galactucronat, dan rhamnose), protein, musilago, aukubin, asam suksinat, adenin, kholin, katapol, syargin, asam lemak (palmitat, strearat, arakidat, oleat, linoleat, dan lenoleat), serta flavanone glycoside.	Herba Daun berkhasiat antiradang, antiseptik, antipiretik, diuretik, ekspektoran, antitusif, hemostatis, menerangkan penglihatan dengan menormalkan aktivitas organ hati yang berlebihan, dan menghilangkan haus, Hepatoprotektor Biji : menyehatkan paru, meredakan panas hati sehingga menerangkan penglihatan, diuretik, afrodisiak, ekspektoran, dan pencahar. Rebusan biji meningkatkan keluarnya urea, asam urat, dan sodium chloride.	Herba daun sendok 1. Digunakan untuk mengatasi gangguan pada saluran kemih (seperti infeksi, urine berlemak, urine berdarah, bengkak karena penyakit ginjal, urin sedikit karena panas dalam), batu empedu, batu ginjal, radang prostat (prostatitis), flu, demam, batuk rejan, bronkitis, diare, disentri, nyeri lambung, konjungtivitis, menerangkan penglihatan kabur, DM, hepatitis akut disertai kuning, cacangan, gigitan serangga, dan perdarahan (mimisan, batuk darah) 2. Luka berdarah, tersiram air panas, atau bisul, 3. Radang gusi dan sakit tenggorok 4. Bisul, abses, dan koreng Akar digunakan untuk	Penderita alergi daun sendok		A. Untuk minum, rebus herba kering sebanyak 10-15 g atau yang segar sebanyak 15-30 g. Atau herba segar ditumbuk lalu diperas dan saring, minum. B. Untuk pemakaian luar, herba segar dipipis lalu dibubunkan ditempat yang sakit. herba segar ditumbuk lalu diperas dan dibuat kumur-kumur. Daun digiling	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					: digunakan untuk mengatasi gangguan pencernaan pada anak, perangsang birahi, besar mani, kencing sakit (disuria), sukar kencing, rasa penuh di perut bagian bawah, diare, disentri, cacingan, penglihatan kabur, mata merah, bengkak dan nyeri akibat organ hati panas, batuk berdahak, beri-beri, darah tinggi, sakit kuning, dan rematik gout..			halus, lalu dibuat saleb	
7	Daun Wungu (<i>Graptophyllum pictum</i> (L) Griff.)		Daun mengandung alkaloid yang tidak beracun, glikosida, steroid, saponin, tanin, klorofil, dan lendir. Batang mengandung kalsium oksalat, asam formik, dan lemak.	Daun berkhasiat diuretik, laksatif, mempercepat pematangan bisul, dan pelembut kulit (emolien). Bunga sebagai pelancar haid.	Daun untuk pengobatan wasir dan sembelit (konstipasi) Daun dan kulit batang untuk menutup bisul, borok, luka, payudara bengkak karena bendungan ASI, atau bagian tubuh yang bengkak (memar) akibat terbentur benda keras atau terpukul. Bunga untuk mengatasi datang haid tidak lancar.	Penderita alergi daun wungu		A. Untuk minum : Rebus daun segar sebanyak 1-15cm, minum B. Untuk pemakaian luar , daun secukupnya dibersihkan lalu digiling halus.	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
8	Iler (<i>Coleus Scutellarioides</i> (L) Benth.)	Daun iler : baunya harum, rasanya agak pahit, sifatnya dingin	Daun dan batang : mengandung minyak asiri, fenol, tanin, lemak, phytosterol, kalsium oksalat, dan senyawa peptik.	emenagog, antitoksik, antiseptik, vermisida, stomakik, menghancurkan gumpalan darah, dan mempercepat pematangan bisul.	Daun untuk pengobatan wasir, datang haid terlambat, lekore, demam, demam nifas, diabetes, melitus, sembelit, dispepsi, dan cacingan bisul, abses, borok, luka bernanah, sakit kepala, demam, demam nifas, serta gigitan ulat dan serangga beracun radang sewaktu memotong tali pusat bayi yang baru lahir	Penderita alergi iler.		A. <u>Untuk minum</u> Rebus 5-15 lembar daun, minum setelah dingin. B. <u>Untuk pemakaian luar,</u> gunakan cara-cara berikut: 1. Giling daun sampai halus, lalu turapkan pada bagian yang sakit 2. Cuci daun iler sebanyak 5-10 lembar sampai bersih, lalu bilas dengan air masak. Giling	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					Radang mata atau luka.			<p>daun tersebut sampai halus. Peras dan saring, air yang terkumpul dapat digunakan sebagai obat tetes.</p> <p>3. Rebus daun iler sebanyak 5-10 lembar dengan segelas air sampai mendidih selama 15 menit. Setelah dingin, air rebusan tersebut bisa digunakan sebagai obat tetes atau untuk cuci luka</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
9	Jahe (<i>Zingiber Officinalis</i> Rosc)	Rimpang segar rasanya pedas, manis, sifatnya hangat, berbau aromatik. Rimpang jahe kering rasanya pedas, sifatnya panas,	Minyak asiri, (zingiberene, β -bisabolene, α -sesquiphellandrene, zingiberol, methylheptenone, linalool, oleoresin (gingerol, shogaol).	Rimpang segar mempunyai khasiat stimulan sirkulasi, sitomakik, antiemetik, karminatif (peluruh kentut), ekspektoran, pereda batuk (antitusif), antiradang, antiseptik, meredakan spasme, dan diaforetik (peluruh keringat), diuretik Rimpang jahe kering berkhasiat hemostatis.	untuk mengatasi mual dan muntah (akibat mabuk kendaraan, mual pagi hari pada wanita hamil), diare, perut kembung, demam, batuk berdahak, flu, pegal linu (rheumatism), tidak nafsu makan, tangan dan kaki kesemutan, dan keracunan makanan. kolik (spasmodic pain), rheumatism, sakit pinggang, nyeri haid, dan keseleo.	Penderita hipertensi, demam tinggi, radang kulit. Ulkus lambung	→	A. Untuk minum, rebus rimpang jahe 3-10 g. B. Pemakaian luar : Jahe 2 jari tumbuk sampai halus tambah air secukupnya sehingga menjadi adonan, tempelkan ditempat yang sakit.	
10	Jombang (<i>Taraxacum Officinale</i> Weber et Wiggers)	Herba : rasanya manis, sedikit pahit, sifatnya dingin, masuk meridian hati dan	Herba mengandung taraxasterol, taraxacerin, taraxarol, kholin, inuli, pektin, dan	Herba berkhasiat membersihkan panas dan racun, membayarkan	Herba digunakan untuk pengobatan radang (seperti pharyngitis, konjungtivitis, akut apendisitis, radang	Penderita alergi jombang		A. Untuk minum, herba segar sebanyak 15-30	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
		<p>lambung serta tonik pada hati dan darah.</p> <p>Akar : sedikit pahit,</p>	<p>asparagin.</p> <p>Akar mengandung taraxol, taraxerol, taraxicin, taraxasterol, beta-amyrin, stigmasterol, beta-sitosterol, choline, levulin, pektin, inulin, kalsium, kalium, glukosa, dan fruktosa.</p> <p>Daun mengandung lutein, violazanthin, plastoquinone, tanin, karotenoid, mineral (kalium, natrium, kalsium, choline, copper, zat besi, magnesium, fosfor, silikon, sulfur), dan vitamin (A, B1, B2, C dan D).</p> <p>Bunga mengandung arnidiol dan flavoxanthin. Polle mengandung beta-sitosterol, 5-alfa stigmast-7-en-3 beta-ol, asam folat, dan vitamin C.</p>	<p>antibiotik, antiradang, menghilangkan bengkak, diuretik kuat, serta meningkatkan produksi empedu.</p> <p>Akar berefek antitoksik, diuretik, antipiretik, penguat lambung, stomakik, kolagoga, laktagoga, laksatif ringan, dan menurunkan kadar glukosa darah.</p>	<p>panggul, hepatitis, kolesistitis, abses payudara), infeksi dan batu saluran kencing, parotitis, diare, disentri, tidak nafsu makan, gastritis, diabetes mellitus, hipertensi, anemia, tungkai edema, lekore, ASI sedikit, cellulite, hipertrofi prostat, meningkatkan pembuangan asam urat, tumor pada sistem pencernaan (esofagus, lambung, usus, hati, dan pankreas), kanker (payudara, paru-paru, serviks, dan gusi), serta leukemia granulositik kronik.</p> <p>kanker, tumor, atau penyakit berat,</p> <p>payudara bengkak. bisul, koreng, borok yang dalam, gigitan ular, dan luka bakar.</p>			<p>direbus atau ditumbuk, lalu peras. Selanjutnya minum air perasannya atau digunakan untuk campuran resep.,</p> <p>rebus herba sebanyak 20-60g, lalu minum airnya.</p> <p>B. Untuk pemakaian luar, herba segar atau akar digiling sampai halus. Bubuhkan ketempat yang sakit</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					<p>agar tunuh segar dan kulit wajah bebas dari flek hitam (freckles) dan jerawat.</p> <p>Akar untuk : pengobatan hepatitis jaundice, infeksi kandung empedu, mencegah timbulnya batu empedu, memperbanyak ASI, sembelit kulit (seperti jerawat, eksim psoriasis), rematik, termasuk osteoarthritis gout.</p>			<p>Air rebusan daun bisa digunakan untuk mandi agar tubuh segar .</p> <p>10-30 g akar, lalu minum airnya. Atau akar kering digiling halus. Ambil 1-2 sendok the, lalu seduh dengan air panas. Jika diperlukan, tambahkan air perasan jeruk nipis untuk memperbaiki rasa</p>	
ii	Keji Beling (<i>Strobilanthes Crispus</i> BI)		Daun keji beling mengandung saponin, flavonoid, glikosida, sterol, golongan terpen. lemak, dan mineral (kalium dengan kadar tinggi, asam silikat, natrium, kalsium).	peluruh kencing (diuretik), pencahar	<p>digunakan sebagai obat untuk mengatasi batu saluran kencing, batu kantung empedu. kencing kurang lancar. sembelit. dan kencing manis (diabetes meilitus).</p> <p>luka akibat gigitan ular, binatang berbisa, dan serangga lainnya.</p>	Penderita sakit lambung atau gastritis		<p>A. Untuk obat yang diminum, rebus daun segar (25-30g).</p> <p>B. Untuk pemakaian luar, daun segar secukupnya dibersihkan,</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
								lalu digiling halus. Bubuhkan di atas luka .	
12	Kumis Kucing (<i>Orthosiphon Spicatus</i> BB S)	rasanya manis sedikit pahit, sifatnya sejuk,	Herba kumis kucing mengandung orthosiphonin glikosida, zat semak, minyak asiri, minyak lemak, sapofonin, garam kalium, mioinositol, dan sinensetin. Kalium berkhasiat diuretik dan pelarut batu saluran kencing, seninsetin berkhasiat antibakteri.	menghilangkan panas dan lembab, antiradang, diuretik, serta melarutkan batu saluran kencing.	pengobatan infeksi ginjal akut dan kronis. Infeksi kandung kencing, kencing batu, sembab (edema) kencing manis (DM), hipertensi, dan rematik gout.	Penderita alergi kumis kucing		Untuk minum rebus herba kering sebanyak 30-60 g, atau herba segar sebanyak 90-120g. bisa juga diseduh dan minum airnya seperti teh.	
13	Kunyit (<i>Curcuma Domestica</i> Val.)	rasanya agak pahit, sedikit pedas, sifatnya sejuk, astringen, tidak beracun dengan bau khas aromatik.	Rimpang mengandung minyak asiri 3-5% (terdiri dari turmerone, zingiberene, phellandrene, sesquiterpen., alkohol, dan borneol), kurkumin (zat pewarna kuning), desmetoksi-kurkumin, bidesmetoksi-kurkumin, pati, tanin, dan damar.	melancarkan darah dan vital energi, menghilangkan sumbatan, emenagog, antiradang, antibakteri, mempermudah persalinan, peluruh kentut, dan memperlancar pengeluaran empedu (kolagogum) . astrigent	Demam, pilek dengan hidung tersumbat, rematik, diare, disentri, hiperlipidema, nyeri dada, asma, dispepsia, rasa baal di bahu, terlambat haid karena darah tidak lancar, haid tidak teratur, sakit perut sehabis melahirkan, radang (seperti radang hidung, telinga, gusi, rahim, usus buntu tonsilitis, hepatitis, lekore), jaundice, choleithiasis, dan hipertensi.	Wanita dengan haid yang banyak luka, bisul, atau bengkak.		A. Untuk obat minum , rebus rimpang kunyi kering sebanyak 1-6g. atau rimpang segar sebanyak 4-20g. bisa juga dijus B. Untuk pemakaian luar , rimpang tua dipanggang lalu diparut.	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
								Tambahkan minyak kelapa secukupnya. Ramuan tadi atau air perasannya doleskan pada tempat yang sakit.	
14	Lengkuas (<i>Alpinia galanga(L.) Wild</i>)	rasanya pedas, sifatnya hangat, Buah rasanya pedas, sifatnya hangat,	Rimpang lengkuas mengandung minyak asiri ±1% (mengandung metilsinamat, sineol, kamper, d-pinen, galangin, dan eugenol). Juga mengandung camphor, galangol, seskuioterpen, cadinene, hydrates hexahydrocadalene, dan kystal kuning Buah lengkuas mengandung 1'-acetoxychavicol acetate, 1'-acetocyegenol acetate, caryophyll oxide, caryophyllenol I, II, pentadecane, 7-heptadecene, quercetin 3-methylether, isorhamnetin, kaemferida, galangin, galangin 3-methyl ether, rhamnocitrin, 7-hydroxy-3, 5-	stomakik, antipiretik, antiradang, antijamur, antiseptik, ekspektoran, afrodisiak Buah untuk menghilangkan rasa dingin, lambung dan ulu hati rasa kembung dan sakit, muntah, mual, diare, cegukan, dan kurang nafsu makan.	melancarkan haid, pegal linu (rheumatism), masuk angin, diare, tidak nafsu makan, demam, kejang panas, menghilangkan bau mulut dan bau badan, sariawan, sakit tenggorok, batuk, menghilangkan dahak pada bronkhitis, radang paru, abses paru, sakit telinga. sakit kulit seperti panu, kurap, eksim, koreng, jerawat, ruam kulit, bisul, luka, dan ketombe.	Penderita alergi lengkuas		A. <u>Untuk minum</u> , rebus lengkuas sebanyak 3-6 g. B. <u>Untuk Pemakaian luar</u> , rimpang engkuas digiling, i amboankan minyak kelapa secukupnya. Oleskan ditempat yang sakit	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
			dimethoxyflavone.						
15	Lidah Buaya (<i>Aloe Vera L</i>)	rasanya pahit, sifatnya dingin, masuk meridian jantung, hati, dan pankreas	Aloin, barbaloin, isobarbaloin, aloemodin, aloenin, aloesin, aloinoside A, B.	antiradang, pencahar (laksatif), peluruh haid, stomakik, ekspektoran, pembersih darah dan parasiticide.	pengobatan sembelit, kencing manis (DM), wasir, haid tidak teratur, kejang pada anak, anak kurang gizi, batuk berdahak, muntah darah. luka bakar, tersiram air panas, penyubur rambut, koreng, radang kulit bernanah, bisul, sakit gigi berlubang. Sakit kepala dan pusing	Ibu hamil, gangguan pencernaan dan Diare		A. Untuk minum, gunakan 10-15 g daging daun. Bila berbentuk pil, 1,5-3 g. B. Pemakaian luar, daun lidah buaya segar dibuang kulitnya, lalu dicuci. Daging daunnya yang seperti agar-agar digilig halus lalu dioleskan .	
16	Mahkota Dewa (<i>Phaleria macrocarpa (scheff Boerl.)</i>)		Kulit buah mengandung alkaloid. saponin, flavonoid. Daun mahkota dewa mengandung antihistamin. alkaloid. saponin. dan polifenol (lignan).	berkhasiat menghilangkan gatal (antipruritus) antikanker	disentri, psoriasis, dan jerawat. penyakit kulit seperti eksim dan gatal-gatal.	Ibu Hamil		Belum diketahui dosis efektif yang aman dan bermanfaat. Untuk minum, gunakan beberapa irisan buah kering tanpa biji selama	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
								beberapa hari baru dosis ditingkatkan sedikit demi sedikit sampai dirasakan manfaatnya. Untuk penyakit berat seperti kanker dan psoriasis, dosis pemakaian kadang harus lebih besar guna mendapat manfaat perbaikan sambil diperhatikan efek samping yang timbul.	
17	Mengkudu (<i>Morinda Citrifolia L</i>)		Buah mengandung alkaloid (triterpenoid, proxeronine), polysaccharide (damnacanthal), sterol, coumarin, scopoletin, ursolic acid, inoleic acid, caproic acid, caprylic acid, alizarin, acubin, iridoid glycoside, L-	Astringen. Menghilangkan lembab. meningkatkan kekuatan tulang. peluruh kencing (diuretik), peluruh haid (emenagog), pembersih darah, meningkatkan daya tahan tubuh (immunomodulator)	Buah untuk obat dahak, radang amandel, sariawan, demam, asma, tekanan darah tinggi (hipertensi), beri-beri, kencing manis (diabetes meilitus), radang (seperti radang ginjal, empedu, usus hati), disentri, sulit buang air besar (sembelit), radang	Diet rendah kalium. penderita gagal ginjal kronik		A. Untuk <u>minum</u> . buah masak dipa ut lalu peras Minum airnya sebanyak 120ml. atau buah yang telah	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
			<p>asperuloside, vitamin (C, A, karoten).</p> <p>Daun mengandung protein, zat kapur, zat besi, karoten, askorbin, alkaloid triterpenoid, polysaccharide, dan b-sitosterol.</p> <p>Akar mengandung morindin, morindon, aligarin-d-methylether, soranjidol.</p>	, pembasmi cacing (anthelmintik), pereda batuk (antitusif), pereda demam (antipiretik), antiradang, antibakteri, pencahar, antiseptik, dan pelembut kulit.	(seperti radang ginjal, empedu, usus, hati), disentri, sulit buang air besar (sembelit), nyeri limpa, limpa bengkak, terlambat haid, cacingan, sakit pinggang (lumbago), rematik, nyeri otot, tulang patah, cacar air (varicella), kegemukan.			<p>berwarna putih direbus, setelah dingin buahnya digiling halus, lalu diaduk dengan air rebusannya, saring dan peras dengan sepotong kain. Air yang terkumpul diminum sebanyak 120 ml. sebaiknya diminum sewaktu perut kosong. Jus noni komersial biasanya sudah menghilangkan bau dan ditambah perasa dari buah lain sehingga lebih enak diminum dan biasanya dengan dosis</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					radang amandel, radang gusi, atau difteri.			30ml perhari. Juga sudah dibuat dalam bentuk ekstrak dan dimasukkan ke dalam kapsul dengan dosis 500-1000 mg per hari.	
					luka atau eksim			B. Untuk obat luar, buah masak diparut lalu air perasannya untuk berkumur pada radang.	
					kaki yang kasar atau kulit kepala yang ketombe.			Rebusan buah, kulit batang, atau akar untuk mencuci luka .. Buah masak yang sudah lunak digosok ke tempat yang sakit.	
					Daun untuk mengatasi kencing manis,			Daun segar yang dioleskan	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					<p>kolesterol tinggi. Sakit perut (mulas), mual, borok lambung (ulkus), dan batuk, sakit pinggang karena masuk angin, nyeri pada rematik gout, badan sakit setelah melahirkan.</p> <p>luka gigitan ular, borok kronis, bisu</p> <p>Akar untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi, sulit buang air besar (sembelit).</p>			<p>minyak kelapa dan dilayukan di atas api bisa diletakkan di atas bagian tubuh yang sakit</p> <p>Daun yang digiling halus juga digunakan untuk menutup luka</p>	
18	Meniran (<i>Phyllanthus niruri L</i>)	rasanya agak pahit, manis, sifatnya sejuk, estingen.	Herba meniran mengandung filantin, hipofilantin, kalium, damar, dan tanin. Filantin dan hipofilantin berkhasiat melindungi sel hati dari zat toksik	membersihkan hati, antiradang, antipiretik, diuretik, ekspektoran. emenagog, stomakik, dan menerangkan penglihatan hepatoprotektor	<p>digunakan untuk pengobatan hepatitis, sakit kuning (jaundice), sembab (edema), perut busung (asites), protein dalam urin akibat radang ginjal, infeksi dan batu saluran kencing, radang usus, radang selaput lendir mulut (sariawan), radang mata merah (konjungtivitis), rabun senja, hipertensi, kencing manis (DM), anak dengan berat badan kurang, diare, digigit anjing gila.</p> <p>bisul di kelopak mata</p>	Penderita alergi meniran		<p>A. Untuk minum, rebus herba kering sebanyak 15-30 g atau vang segar sebanyak 30-60 g. bisa juga meniran segar ditumbuh halus. lalu peras. Air yang terkumpul lalu diminum.</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					Borok			<p>B. Untuk pemakaian luar rebus herba segar dan air saringannya digunakan untuk kompres,</p> <p>cuci herba segar lalu giling sampai halus. Bubuhkan bahan tersebut ke tempat yang sakit, lalu dibalut.</p>	
19	Mimba (<i>Azadirachta indica Juss</i>)	<p>Daun rasanya pahit, pedas, sifatnya sejuk.</p> <p>Kayu rasanya pahit, astringen.</p>	<p>Daun mengandung meliacins, liminoids, zat pahit triterpenoid, sterol, tanin, dan flavoid</p> <p>Kayu mengandung resin</p> <p>Biji menghasilkan minyak margosa</p>	<p>tonik, pereda demam (antipiretik), antiradang, antijamur, antibakteri, mempercepat penyembuhan luka, mengeluarkan cacing usus (anthelmintik), antimalaria, pembunuh serangga (insecticidal), mematikan sperma (spermacidal), mencegah muntah,</p>	<p>untuk pengobatan demam, malaria, kencingmanis (diabetes meilitus), pegal linu (rheumatism) ulkus lambung (peptic ulcers), cacingan.</p> <p>eksim, rongworm, radang kulit, infeksi jamur, jerawat, psoriasis, borok, bisul, radang telinga, serta nyeri sendi dan otot</p>	Alergi mimba		<p>A. Untuk obat minum, gunakan 5-7 lembar daun segar, rebus lalu diminum.</p> <p>B. Pemakaian luar, daun mimba segar digiling halus lalu diperas. Airnya digunakan</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
				<p>dan mengeluarkan racun (detoxicant)</p> <p>Biji berkhasiat insentisidal dan antiseptik, anti jamur dan antivirus</p>	<p>rambut dan kulit kepala agar rambut tidak rontok, mematikan kutu kepala dan telurnya.</p> <p>radang mata (konjungtivitis) dan rbaun senja, serta sebagai obat tetes telinga.</p> <p>Kayunya untuk pengobatan malaria, TB paru (tuberkulosis), kencing manis (DM), radang sendi (arthritis), pegal linu (rheumatism), wasir, kegemukan (obesitas), tumor.</p> <p>Bijinya digunakan untuk pengobatan penyakit kulit seperti psoriasis, eksim, lepra (kusta), wasir, kutu kepala, penyubur rambut</p> <p>Rantingnya sebagai tusuk gigi membersihkan gigi, radang gusi, memperkuat gusi, mencegah bau mulut.</p>			<p>untuk pengompres.</p> <p>Air rebusan daun digunakan untuk membilas</p> <p>Air rebusan teteskan pada bagian yang sakit</p> <p>Sebagai lotion</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
20	Pare (<i>Momordica Charantia L</i>)	Buah rasanya pahit, sifatnya dingin, masuk meridian jantung, hati, dan paru.	<p>Daun mengandung momordisin, momordin, karantin, asam trikosanik, resin, asam reinat, saponin, vitamin (A,C) dan minyak lemak (asam oleat, asam linoleat, asam stearat, dan L-oleostearat).</p> <p>Buah mengandung protein alpha- dan beta-momorharin, serine protease inhibitors BGIA (bitter gourd inhibitor against amino acid-specific proteins) dan BGTI (bitter gourd trypsin inhibitor), protein MAP30, charatin (steroidal saponins), ir sulin-like peptides, alkaloid, dan vitamin (A, B, dan C).</p> <p>Biji mengandung momorsidin.</p>	<p>Daun untuk peluruh haid, pencahar, perangsang muntah, dan pereda demam.</p> <p>Buah sebagai ekspektoran (peluruh dahak), pembersih darah, stomakik (meningkatkan nafsu makan).</p> <p>Bunga berkhasiat memacu enzim pencernaan.</p>	<p>digunakan untuk mengatasi cacingan, terlambat haid, sembelit, kurang nafsu makan, hepatitis, demam, ASI sedikit, sifilis, kencing nanah (gonore), dan menyuburkan rambut pada anak balita.</p> <p>untuk pengobatan kencingmanis (DM), batuk, radang tenggorok, radang mata, haus karena panas dalam, demam, malaria, pingsan karena udara panas, tidak nafsu makan, disentri, reumatik gout, kaluar ASI sedikit, nyeri haid (dismenore), sariawan, infeksi cacing gelang, dan kanker</p> <p>luka bakar, abses, eksim, gigitan serangga, biang keringat, atau dibubuhkan pada payudara ibu menyusui untuk melancarkan keluarnya ASI</p>	Wanita hamil, penderita hipoglikemia		<p>A. Untuk minum, rebus buah pare sebanyak 15-30 g. bisa juga direbus seblentar, lalu di jus.</p> <p>B. Pemakaian luar dengan menggunakan buah atau daun yang digiling halus dan dibubuhkan ke tempat kelainan..</p>	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					<p>Biji digunakan untuk mengatasi cacingan, impotensi, dan kanker</p> <p>Bunga digunakan untuk mengatasi pencernaan yang terganggu</p> <p>Akar digunakan untuk pengobatan wasie dan disentri amuba.</p>				
21	Pegagan (Centella Asiatica (L) urban)	Herba rasanya manis sifatnya sejuk .	mengandung asiaticoside, thankuniside , isothankusinide, madecassoide, brahmoside, brahminosinide , brahmi acid, madasiatic acid, hydrocotyline, mesoinositol, centellose, cerotenoids, garam mineral (seperti garam kalium, natrium, magnesium, kalsium, besi) zat pahitvellerine, dan zat samak	Herba Pegagan Tonik, antiinfeksi, antitoksik, antirematik, antipiretik, hemostatis, diuretik ringan, pembersih darah, memperbanyak pengeluaran empedu, sedatif, mempercepat penyembuhan luka dan melebarkan pembuluh darah tepi (vasodilator perifer)	Mengatasi peradangan (seperti hepatitis, ikterik akut, radang tenggorok, bronkhitis, pleuritis konjungtivitis, lekore), campak demam, asma, infeksi dan batu saluran kencing, hipertensi, wasir, pikun, alzheimer, eheumatism (pegal linu, nyeri otot, memar), pendarahan (muntah darah, batuk darah, kencing darah, berak darah, perifer, selulit, sakit perut, cacingan, tidak nafsu makan.. lepra, tuberkulosis, keracunan makanan (seperti jengkol, udang, kepiting) dan keracunan bahan kimia (gelsenium elegans, arsen dan obat-obatan)			A. Sebagai obat minum, rebus air 3 gelas /30 -60 g herba segar. Cara lain, herba segar digiling halus lalu peras. Air yang terkumpul diminum. Bisa juga serbuk keing sebanyak 1 - 2g diseduh dengan air panas. Minum sekaligus setelah dingi.Pegaga	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					<p>Keracunan makanan atau obat-obatan.</p> <p>Bisul, luka bernanah, tuberkulosis kulit, herpes zoster, eksim dan gigitan ular</p> <p>Sariawan atau mencuci muka, berdarah dan bernanah</p> <p>Merangsang pertumbuhan rambut</p>		<p>n segar sebanyak 500-1500 g di jus. Diminum sekaligus.</p> <p>B. Untuk pemakaian luar. Herba segar secukupnya digiling samapai halus. Tempelkan ke tempat yang sakit.</p> <p>Herba segar direbus, airnya setelah dingin kemudian dipakai kumur</p> <p>Ekstrak minyak pegangan</p>		
22	Picisan (<i>Pyrrrosia Nummularifolia</i> (sw) Ching)	Rasanya manis, sedikit pahit, sifatnya dingin, astrigen	Mengandung minyak asiri, sterol/triterpen, fenol, flavaonid, tanin, dan gula	Antiradang, analgesik, hemostatis, diuretik, antitusi dan pembersih darah	Pengobatan gondongan (paroritis), pemésaran kelenjar getah bening di leher (cervical lymphadentis), sakit kuning (jaundice), sakit perut, disentri, infeksi			A. Untuk minum rebus 9-15 g herba.	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					saluran kencing, keputihan (lekore), batuk, abses paru, TB paru disertai batuk darah, pendarahan (seperti luka berdarah, mimisan, berak darah, muntah darah, pendarahan rahim), kanker payudara dan digit ular. Koreng, kudis Sariawan atau radang gusi Kudis, kurap, radang kulit, bernanah, radang kuku atau luka berdarah			B. Untuk pemakaian luar gunakan air rebusan herba, cuci pada tempat yang sakit Untuk pemakaian luar gunakan air rebusan herba, lalu kumur Cara lain giling herba dengan sampul halus lalu bubukkan ketempat yang sakit	
25	Rumput mutiara (<i>Hedyotis corymbosa</i> (L) Lauk)	Rasanya manis, dan tawar sifatnya sejuk, masuk meridian paru, hati, kandung kemih	Mengandung Courmain, Hentriacountane, stigmasterol, Ursolic acid, oleanolic acid, β -sitosterol, sitosterol-D-glicoside, p-coumaric acid dan Flavonoid	Membuang panas dan racun, menghilangkan lembab panas (dampness-heat), melancarkan aliran darah, menghilangkan	Pengobatan radang (seperti radang panggul kronis, radang kulit, hepatitis, radang paru, bronchitis, gondongan, infeksi saluran kencing), koleslitiasis, mioma uteri, bisul dan digit ular			A. Untuk minum, rebus 15-60 g simplisia kering atau suntikan 102 amul 2ml (setara 4	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
			glycosides	sumbatan aliran darah, antiradang, peluruh kencing (diuretic), serta meredakan kencing yang sakit dan menetes (straguria)	berbisa. Juga untuk membantu pengobatan kanker terutama (kanker saluran cerna, kanker hati, pankreas, serviks, payudara, nasofaring, laring, limfosarkoma dan kandung kemih. Memar, piodemi, gigitan ular, tersiram air panas, fraktur dan tekilir			g herba kering) 2-4 kali sehari B. Pemakaian luar , herba segar digiling halus lalu dibubuhkan ketempat yang sakit.	
24	Saga (<i>Abrus precatorius</i> L)	Akar, batang dan Daun : rasanya manis, sifatnya netral, sedikit toksik, karena mengandung sejumlah kecil abrine Biji rasanya pedas, pahit, sifatnya netral, dan sangat beracun.	Akar, batang dan daun mengandung glycyrrhisic acid dan sejumlah kecil Abrine Biji mengandung abrine, abraline L(+)-hypaphorine, precatorine, choline, trigoneline, squalene, β -amyrin, abrusic acid, dan asam gait	Membersihkan panas, antiradang, diuretik, perangsang muntah, demulcent Biji : Parasiticide, anti radang, dan melancarkan pengeluaran nanah	Digunakan untuk pengobatan radang tenggorok, sariawan, batuk kering , bronkitis, hepatitis akut dan kronik, kencing terasa panas dan panas dalam Memar akibat terbentur, sakit otot (mialgia) dan bercak-bercak berwarna pada kulit yang terpapar (freckles) Kudis, kurap, piodemi, eksim, bisul, memar, bercak putih di kulit (leukoderma) dan sakit pinggang			A. Untuk minum rebus daun, batang atau akar sebanyak 10-15 g B. Pemakaian luar saga dugiling halus lalu dibubuhkan ke tempat yang sakit Pemakaian luar , biji ditumbuk halus, dibubuhkan pada yang sakit	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
25	Sambiloto (AndroGrapnis Ranticulata (Burn.F) Ness)	Rasanya pahit sifatnya dingin, masuk meridian paru, lambung, usus besar dan usus kecil	Mengandung laktone : andrografolid (zat pahit), 14-deoksi-11, 12-didehidroandrografolid, deoksiandrografolid dan neoandrgrafolid	Membuang panas dan lembab, entipiretik, analgesik, penawar racun, antibakteri, anti radang, mengecilkan pembengkakan (detumescent) dan imunostimulator, hepaproctetor	Digunakan untuk hepatitis, infeksi saluran empedu, diare (enteritis), disentri basiler, tifoid, preadangan (seperti tinsilitis, radang ginjal akut, pnemonia, abses paru, bronkhitis, appendictis, OMA), DM, TB Paru, asma, hipertensi, kusta, leptospirosis, bisul dan keracunan makanan (jamur, singkong, tempe bongkrek, makana laut). Juga untuk penyakit trofoblas ganas termasuk mola invasif dan koriokarsinoma, tumor paru dan hamil anggur. Digigir ular berbisa, gatal – gatal atau bisul	Ibu Hamil		A. Untuk minum rebus 10-20 g /15 lbr simplisia kering untuk penyakit bukan kanker. Atau herba kering digiling menjadi bubuk halus diseduh Untuk Pengobatan kanker digunakan cairan infus, injeksi atau tablet. B. Untuk pemakaian luar , herba segar direbus lalu airnya digunakan untuk cuci atau digiling halus lalu dibubuhkan.	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
26	Sambung Nyawa (<i>Gynura Procumbens backer</i>)	Dingin sedikit toksik	Minyak asiri, saponin, flavonoid	Hipotensif, hipoglikemik, anti radang, dan melancarkan sirkulasi darah	Pengobatan tekanan darah tinggi (hipertensi), kencing manis (diabetes meilitus), kolesterol darah tinggi (hiperkolesterolemenia), demam, radang tenggorok, fungsi ginjal, menurun (kadar kreatine tinggi), kista, benjolan atau tumor jinak, disentri Bisul	Penderita penyakit hati		A. Untuk obat yang diminum rebus atau seduh daun segar ukuran sedang sebanyak 7-12 lembar B. Untuk pemakaian luar daun segar digiling lalu dibubuhkan ke tempat tyang sakit.	
27	Sidaguri (<i>Sida Rhombifolia</i>)	Herba rasanya manis, sifatnya sejuk, masuk meridian jantung, hati, paru-paru, usus besar dan usus kecil. Akar : rasanya manis. tawar. sifatnya sejuk.	Daun mengandung alkaloid, kalsium oksalat, tanin, saponin, fenol, asam amino, dan minyak asiri. Banyak mengandung zat phlegmatik yang digunakan sebagai peluruh dahak (ekspektoran) dan pelumas (lubricant).	Herba sebagai antiradang, penghilang nyeri (analgesik), diuretik, peluruh haid, dan pelembut kulit. Akar untuk Merangsang pengeluaran enzim pencernaan, mempercepat pematangan bisul, antiradang, dan abortivum.	digunakan untuk pengobatan rematik, sakit kuning (jaundice) akibat terbendungnya aliran empedu ke usus, ru, demam, tonsilitis, TBC kelenjar (schrofuloderma), radang usus, disentri, malaria, batu saluran kencing, wasir berdarah, muntah darah, terlambat haid, dan cacangan bisul, koreng, TBC kelenjar, gigitan ular.	Ibu Hamil, perut mual		A. Untuk minum, rebus herba kering sebanyak 15-50g, atau herba segar sebanyak 30-60g. B. Untuk pemakaian luar, tempelken herba segar atau akar	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
					eksim pada kantung buah zakar atau untuk mendi pada cacar air.			yang telah digiling halus kebagian tubuh yang sakit Selain itu, bisa juga direbus, gunakan airnya untuk mencuci pada yang sakit.	
28	Tempuyung (<i>Sonchus arvensis L</i>)	rasanya pedas, pahit, sifatnya dingin, masuk meridian hati, jantung dan kandung empedu	Tempuyug mengandung α -laktuserol, β -laktuserol, manitol, inositol, silika, kalium, flavonoid dan taraksasterol.	laktagoga, kolagoga, antiradang, tonikum, dan diuretik, fungistatik pada beberapa jenis jamur dan bakteriostatik pada straphylococcus sp dan salmonella sp	Daun tempuyung dapat mengatasi batu saluran kencing dan batu empedu, apendisitis, mastitis, disentri, wasir, besar mani, hipertensi, pendengaran berkurang, rematik gout, memar, bisul, dan luka bakar. bisul, luka bakar, dan wasir.			A. Untuk minum, rebus daun tempuyung sebanyak 15-60g B. Untuk pemakakaian luar, daun tempuyung segar digiling halus, lalu ditempelkan ke tempat yang sakit atau diperas dan airnya uhtuk kompres	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
29	Temulawak (<i>Curcuma Xanthorrhiza Roxb</i>)	rasanya pahit, dingin, meridian jantung dan mengandung empedu. pedas, sifatnya masuk hati, dan	Temulawak terdiri dari fraksi pati, kurkuminoid (terdiri dari kurkumin, desmetoksikurkumin), dan minyak asiri	laktagoga, kolagoga, antiradang, tonikum, dan diuretik, fungistatik, bakteriostatik.	digunakan untuk pengobatan hepatitis, sakit kuning, radang ginjal, kolesistitis, meningkatkan aliran empedu ke saluran cerna, perut kembung, tidak nafsu makan akibat kekurangan cairan empedu, demam, pegal linu, rematik, memulihkan kesehatan setelah melahirkan, sembelit, batu empedu, kolesterol darah tinggi, haid tidak lancar, wasir dan produksi ASI sedikit. flek hitam di muka dan jerawat.	Perut kembung		A. Untuk minum, rebus 2 jari rimpang segar. B. Untuk pemakaian luar, rimpang segar diparut. Gunakan sebagai masker.	
30	Temu putih (<i>Curcuma zedoaria (Berg) Rosg</i>)	rasanya sangat pahit, pedas, berbau aromatik	Rimpang temu putih mengandung minyak asiri zingiberin, cineol, sesquiterpene, zedoarin, kurkumin, kurkumenol, kurkumol, dan kurdione. Juga mengandung sulfur, gum, resin, tepung dan sedikit lemak. Kurkumol dan kurdione.	menyehatkan darah dan menghilangkan pembatiran, melancarkan sirkulasi vital energi (qi) dan menghilangkan nyeri, antikanker, antiradang (antiflogistik), melancarkan aliran darah, pelancar haid, fibrinolitik, tonik, pada saluran cerna, kholeretik,	nyeri sewaktu haid (dismenore), tidak datang haid (amenore), membersihkan darah setelah melahirkan, memulihkan gangguan pencernaan makanan (dispepsi) seperti rasa mual dan kembung karena banyak gas, mulas (kolik) karena angin, rasa penuh dan sakit di dada dan perut, luka memar, sakit gigi, radang tenggorok,			A. Untuk obat yang diminum, rebus 3-10 g rimpang temu putih kering	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
				dan peluruh kentut.	kanker (serviks, vulva, dan kulit), serta meningkatkan eektivitas pengobatan radiasi dan kemoterapi pada penyakit kanker. Selain itu kanker, serviks, vulva, dan leukamer.			B. Pemakaian luar, minyak asirinya atau air perasan rimpang segar	
					luka, borok, dan bagian tubuh yang bengkak akibat terbentur (memar).			lokal.. Berbagai macam Abu dari rimpangnya bisa ditaburkan pada	

Tabel 3

DATA JENIS TANAMAN BERKHASIAT OBAT YANG DIGUNAKAN DI POLI RSSA MALANG

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
1	Curcuma Mangga (Temu mangga)		Flavonoid saponin , curcuminoid, minyak atsiri	Immunomodulator, antioksidan	Anti kanker			<ul style="list-style-type: none"> - Tx: sehar i 3x2 kapsul 80 % ekstrak - Prev.: sehari 1x 1-2 kapsul 80 % ekstrak 	
2	Zingiberis Rhizoma (Jahe)	Tajam	Gingerol, shogaol, zingerone	Anti inflammatory analgetic	Osteoarthritis	Pregnancy and lactation	Heartburn, flatulence, nausea	<ul style="list-style-type: none"> - Sehari 3x1 kapsul 60 % ekstrak 	Increased effect of anticoagulants, may interfere with cardiac and antidiabetic terapi, may enhance the effects of central nervous system depresant

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
3	Garlic / Allium sativum (Bawang Putih)	Tajam, memhangatkan	Metil-acil trisulfida, diacildisulfida	Anthypertensive, Blood glucose lowering, antithrombotic, antipalteleet, antimutagenic	Hypercolesterolemia, prevention of atherosclerosis, hypertension, antiobesity	Pregnancy and lactation peptic ulcers, allergies to liliaceae family	Allergic reaction, heartburn, nausea, flatulence, anorexia, abdominal pain, Menier's disease, myocardial infraction, oesophageal pain, small intestinal obstruction, bleeding	- Tx 3 X sehari 3 gr ekstrak - Prev.: 1X sehari 3 gr ekstrak	Increase effects of anticoagulants, antihypertensives, could theoretically enhance, hy[og]licaemic effects of antidiabetic medications
4	Curcuma Xanthorrhiza/ Curcumine (Temulawak)	Tajam, pahit, mendinginkan, melancarkan peredaran darah	Kurkuminoid, minyak atsiri	Hepatoprotector, antiinflamasi, antipiretik	Hepatitis, Gastritis			- Tx : sehari 3x 1 kapsul ekstrak 5mg Curcumine - Prev.: Sehari 1X 1 kapsul ekstrak 5mg Curcumine	
5	Curcuma Rhizoma (Temulawak)	Tajam, pahit, mendinginkan, melancarkan peredaran darah	Kurkumin, minyak atsiri	Antiinflamasi, hepatoprotektor, antipiretik	Acne vulgaris, Melasma			Sehari 3X 1-2 kapsul 40% ekstrak kering	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
6	Andrographis paniculata (Sambiloto)	Pahit, mendinginkan, membersihkan darah	Andrographolide, deoxyandrographolide	Stimulation of immune, response, antibacterial, hepatoprotective, reduction of blood pressure inhibition of platelet aggregation, abortifaciant, reductyion of male and female fertility	Common Cold, anti diabetes mellitus	Pragnancy and lactation	Allergic reactions, fatigue change of taste, lymphnode tenderness or swelling	Sehari 3 X 500 – 1000 mg ekstrak	Anticoagulants, antihypertensives, immunosuppressant
7	Morinda citri Folia L (Mengkudu)	Tajam, manis, menghangatkan.	Minyak atsiri, alkaloid triterpenoid, acubin, asperuloside, alizarin, asam askorbat, asam kaproat, asam kaprik, asam kaprilat, antrakuinon, protein, proxeronine, xeronine, zat scolopetin, zat damnachantal.	Immunomodulator, antiinflamasi, anti tumor (inhibit the action of ras cancer gene products).	Antikanker, antibakteri, Helicobacter, antivirus, antiinflamasi, ekspektoran, antiobesity			Sehari 3X 350 – 7000 mg ekstrak	
8	Phyllanthus niruri L (meniran)	Rasa agak masam, bersifat sejuk	Filantina, hipoflaminin, garam kalium	Imunostimulator hepatoprotektor	Anti Hepatitis B, anti allergy	Belum diketahui	Disfungsi ereksi	Sehari 3 X 50 mg ekstrak	Belum diketahui
9	Curcuma zedoaria (Temu putih)	Pahit tajam, melancarkan peredaran darah	Curcumol, cucerenone, cudione, epicumunol	Anti tumor, hepaprotektor, antiinflamasi	Anti kanker	Pregnansi menorrhagia		Sehari 3 X 500 – 1000 mg ekstrak	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
10	Mistletoe (viscum album) (Benalu tumbuhan buah)		Alkaloids, amines, choline, flavonoids, histamine, mistletoe lectins, phoratoxins & viscotoxins, tannis & terpenoids	Imunomodulator sitotoksis	Anti cancer	Pregnancy & lactation	Bradycradia, diarrhea, nausea, vomiting, hypotension, hypertension	Sehari 3X 1-2 kapsul 73 % ekstrak kering	Potentate effects of antihypertensive drugs, cardiac depressant & central nervous system depressant
11	Typhoninum divarikatum (keladi tikus)			Anti virus, Anti nakteri	Anti kanker	Pregnancuy	Mula, muntah, diare	Sehari 3 X 500 – 1000 mg	

Tabel 4
JENIS TANAMAN BERKHASIAH OBAT DI POLI RSUD DR. SETOMO SURABAYA

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
1	Alang – alang (<i>Imperrata cylindrical L</i>)	-	- Flavonoid turunan fluvonal Akar : Cylindol A, B; Cylendrene, graminone	- Diuretik, melarutkan batu ginjal	Diuretik, afrodisiak Peluruh batu ginjal	- belum diketahui	- pusing, mual	- Dekok dengan dosis 250 – 300gr, rimpang , 2x1 hr pagi dan sore	Belum diketahui
2.	Asama Jawa (<i>Tamarindus Indica</i>)	-	Buah , Daun Muda Tartaric acid, citric acid, l-malic acid, pipercolic acid, serie	-	Sariawan, sakit kuning	-	-	-	-
3.	Adas (<i>Foeniculum Vulgare</i>)	-	Biji : Minyak terbang (0,3 – 6 %), kadar anethol tinggi	-	Batuk	-	-	-	-
4	Bawang (<i>Allii Bulbus</i>)	-	Buah : Alin, Alicin, (E)-ajoene, methylallyl-trisulphide	-	Antibiotik, antirematik	-	-	-	-
5.	Buah Malaka (<i>Phyllanthus emblica</i>)	-	Buah : Trterpenoid, lupenol, lupenone, flavonsid	-	Keputihan, anti asma	-	-	-	-
6	Buah Loo (<i>Fieus glomerata</i>)	-	Buah : Tanin	-	Antidotum, diare	-	-	-	-

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
7	Benalu Mangga (<i>Dendrophthoe petandra</i>)	-	Daun Alkaloid, flavonoid	- Immuno dan deteksi toksil	Kanker, TBC	- belum diketahui	belum diketahui	- 5 gr	
8	Ceplukan (<i>Physalis Mminima</i>)	-	Seluruh Bagian : Physalin A-I, winthangulatinA,vamo nolide	- menurunkan kadar gula darah - nepepotoksis	Kencing Manis , Hipoglikemik	belum diketahui	belum diketahui	60 gr daun kering direbus minum 3 x / hari	belum diketahui
9	Daun Dewa (<i>Gynura procumbens</i>)	Rasa manis , dingin. sedikit toksis	Daun Umbi : Saponin, minyak atsiri, flavonoid	- anti radang	Liver, radang tulang	- belum diketahui	- belum diketahui	-	belum diketahui
10	Daun duduk (<i>Desmodium triquetrum</i>)	-	Daun : Zat penyamak, asam kersik, kalium	- diuretik	Bawasir, batu ginjal	- belum diketahui	- belum diketahui	-	belum diketahui
11	Daun Poo (<i>Mentha javanica</i>)	-	Pucuk Daun : Menthol, monoterpen alkohol. metil asetat	-	-	Maag , pilek gastritis		-	
12	Daun Wungu (<i>Graptophyllum pictum</i>)	-	Daun : Micilago	Diuretik	Bawasir	Belum diketahui	Belum diketahui	-	Belum diketahui
13	Imli (<i>Azadirashta indica.</i>)	-	Daun : Alkaloid	-	Diabetes . Hypertensi	-		-	

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
14	Jinten Hitam (<i>Nigella Sativa</i>)	Biji : agak keras	Biji : Minyak Terbang dan Minyak Lemak	Stimulan, Karminatif, emenagoga, galagtoga, diaforetika, tonikum	Rematik , Nyeri	-		-	
15	Jati Belanda (<i>Gauzuma ulmifolia</i>)	-	Daun : Damar, Zat samak, Glycose, minyak lemak	-	Peluruh lemak	-		-	
16	Kayu putih (<i>Mellaluecallue cadendron</i>)		Daun : Minyak terbang	-	Asma , kembang	-		-	
17	Kecubung Gunung (<i>Brugmnasia saveoliens</i>)		Batang , Bunga : Hyosciamin, Scopolamin .	-	Sesak Nafas	-		-	
18	Kemangi (<i>Ocimum basilicium</i>)	-	Pucuk Daun : Minyak Atsri	-	Penenang , Caplak	-	-	-	
19	Kemuning (<i>Murraya paniculata</i>)	Daun : Remasan daun tidak berbau busuk	Daun : • Cadinene, methyl- anthranilate. bisabolene. geraniol. carene3 • Flavonoid ekosistem , senyawa kumarin panikulun, kumurin dan febalosin	-menurunkan Berat Badan	• Kolesterol, tulin ayu • Hiperlipidemia	belum diketahui	belum diketahui	Intusa dosis 30 gr, 2 kali sehari	belum diketahui

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
20	Kumis kucing (<i>Onthrosiphon aristatus</i>)	Sejuk, rasa manis sedikit pahit	Pucuk Daun : Kalium, sinensetin, asam rosmarina, inositol	Diuretik	Diuretik	-		-	
21	Kunyit (<i>Curcuma domestica</i>)	Minyak atsiri kurkuminoid	Rimpang : Curcumin, turmerik, turmeron, zingiberin	Antinepatoksin, antiniperlipidemia, antikosidan, anti tumor, anti mikroba, anti serangga, anti fertil	Infeksi, radang sendi rematis	Kerusakan saluran empedu, hipersensitif dan obat	Alergi luka perut	belum diketahui -	belum diketahui
22	Kunyit putih (<i>Curcuma zedoaria</i>)	Pahit, tajam	Rimpang : Zedoarin, curcumin, curcumol, curdione	Anti tumor	Kanker			-	
23	Legaran (<i>Alstonia vilosa</i>)	-	Daun : Alkaloid	-	Hypertensi			-	
24	Legundi (<i>Vitex trifolia</i>)	-	Daun , buah : Terpen, cineol, terpeniol, a.- pinene	-	Asma , pereda			-	
25	Manis janggan (<i>Cinnamomum urmanii</i>)		Kulit Kayu : Minyak Atsiri . Eugenol, safrole, tanin, kalium	Anti bakteri, anti tunggal	Gangguan pencernaan	demam	Karsinogen, mutagen, fertilitas	5 gr direbus	Ekstrak menurunkan efek tentrasikum, HCl
26	Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i>)	Dmgm sedikit toksik	Seluruh bagian : Phyllanthin, Hypophyllanthin	Anti bakteri antihepatotoksik, anti fungsi, anti diabetik, anti diuretik	Liver , batu ginjal , disurnia, sphyllis, gonorrhoe, sakit pinggang, diare, anti kejang	belum diketahui	belum diketahui	50 gr ekstrak untuk anti TBC.	belum diketahui

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
27	Ngokilo jejeg (<i>Seychocalyk crispus</i>)	-	Daun : Catechin, alkaloid, caffein, tanin	-	Batu ginjal, empedu.	-		-	
28	Pace (<i>Morinda citrifolia</i>)	tajam, manis	Buah : Polisakarida, glicosida, iridoid, citrifolinoside	ekspetoran, menurunkan gula darah	Bludreg, batuk, penurunan kadar gula darah dan tekanan darah	Belum diketahui	Belum diketahui	300 gram diminum 2 x sehari	Belum diketahui
29	Pasilan (<i>Viscum articulatum</i>)	-	Seluruh Bagian : Lectin	-	Kanker	-		-	
30	Patikan Kebo (<i>Ephorbia hirta</i>)	-	Seluruh Bagian : Quer citrine, tetrasiklik, diterpenoid forbol.	-	Batuk .			-	
31	Pegagan (<i>Cantella asiatica</i>)	Sejuk, rasanya manis	Seluruh Bagian : Triterpenoid, asiticoside, madecassoside	-	Infeksi Varises.			Direbus , 5gr	
32	Pucuk ranti (<i>Solanum nigrum</i>)	-	Pucuk Daun : Solanine, tomatine, chacoine, demissine	-	Lemah jantung			Direbus , 5gr	
33.	Salam (<i>Eugenia polyantha</i>)	Berbau harum	Daun : Asam Laurat. minyak atsiri. tankin. flavonoid	Menurunkan glukosa darah	Asam urat . diabet. anti oksidan. anti inflamast. anti dark. anti hipertensi. hipoglikemik	Belum diketahui	Belum diketahui	Direbus. 6gr salam + air 125 ml selama 15 menit. minum 2x/hr	Belum diketahui
34	Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	Rasanya pahit	Seluruh bagian : Diterpenoid . andrographolide, Glicoside	Anti radang , anti bakteri	Diabet . Malaria	Belum diketahui	Belum diketahui	Direbus. 5gr	Belum diketahui

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
35	Sambung Nyowo (<i>Gymura pseudocina</i>)	Dingin, sedikit toksik	Daun : Iridoid, terpenil kumarin, steroid	Anti radang	Radang	-	-	Direbus, 5gr	
36	Sarap Abang (<i>Hemigraphis colorata</i>)	-	Daun : Kalium dan Silikat	-	Batu ginjal	-	-	Direbus, 5gr	
37	Sembung Legi (<i>Blumea balsamifera</i>)	-	Daun : Borneol, camphor, flavonoid glicosida, triterpen	-	Asma. alergi	-	-	Direbus, 4gr	
39	Srawung (<i>Ocimum gratissimum</i>)	-	Daun : Ocimin, minyak terbang	-	Asma	-	-	Direbus, 4gr	
40	Songgolangit (<i>Tridax procumbens</i>)	-	Seluruh Bagian	-	Nyeri sendi , reamtik	-	-	Direbus, Celup	Belum diketahui
41	Tapak Dara (<i>Vinca rosae</i>)	-	Pucuk Daun : Vincristinee, Vinbiastine. ajmaline	-	Kanker darah. rahim	-	-	Direbus, 5gr	
42	Pempuyung (<i>Sonchus arvensis</i>)	-dingin, rasanya pedas pahit	Daun umbi : Saponin, flavonoid, polivenol	diuretik	Batu ginjal. asam urat	-	-	Direbus, 5gr	
43	Temu mangga (<i>Curcuma mangga</i>)	-	Rimpang : Minyak terbang	Anti oksidan	Anti Kanker	Belum diketahui	Belum diketahui	Direbus. 5gr	Belum diketahui

No	Nama Tanaman	Sifat - Sifat	Kandungan Kimia	Efek	Indikasi	K. Indikasi	Efek Samping	Dosis	Interaksi
44	Temu lawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>)	Berbau aromatik, rasanya tajam dan pahit	Rimpang : Curcumin, mineral, minyak atsiri, minyak jenuh	Memperbaiki nafsu makan, fungsi pencernaan , fungsi hati, nyeri, radang sendi , menurunkan lemak darah , anti oksidan menghambat penggumpalan darah	Liver, rematik	Belum diketahui	Iritasi membran lambung	Direbus, 5gr 2-3 X / hr diantara waktu makan	Belum diketahui
45.	The (<i>Camelia sinensis</i>)	Belum diketahui	Daun : Kafein, theobromin, theofilin, tanin, xanthine, adenin	Menurunkan tekanan darah	Diare, anti hipertensi	Belum diketahui	Dispepsia, rasa lemah, gelisah, tremor, sukar tidur, tidak ada nafsu makan skait kepala, vertigo, sesak nafas	Direbus, 5gr 1 sendok teh direbus dengan 1 liter airtunggu 15 menit kemudian diminum	Belum diketahui